

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motif afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan karib serta dorongan untuk membina hubungan dengan orang lain atas dasar sosial yang melibatkan penciptaan, pemeliharaan, dan perbaikan hubungan afeksi secara positif dengan orang lain.
2. Prestasi kerja merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan hati serta waktu yang menghasilkan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan.
3. Indikator yang berpengaruh cukup besar pada variabel X (motif afiliasi) adalah indikator penciptaan sebesar 7,635.
4. Dalam uji hipotesis di dapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu F_{hitung} 4,24 dan F_{tabel} sebesar 4,02. Hal ini berarti model regresi yang digunakan adalah

signifikan, sedangkan uji linieritas di dapat lebih kecil dari F_{tabel} yaitu F_{hitung} 1,37 dan F_{tabel} sebesar 1,86. Hal ini berarti model regresi yang dipakai adalah model regresi yang linier.

5. Untuk menentukan hubungan antar dua variabel dengan menggunakan uji koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,265 yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motif afiliasi dengan prestasi kerja hubungan secara positif.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara motif afiliasi dengan prestasi kerja berdasarkan perhitungan uji keberartian koefisien korelasi. Yaitu sebesar 2,06 dari t_{hitung} yang lebih besar dari dan 1,67 dari t_{tabel} .
7. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh motif afiliasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi kerja sebesar 7,03% yang artinya masih ada faktor-faktor lain sebesar 92,97% yang mempengaruhi prestasi kerja.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa ternyata motif afiliasi merupakan salah satu variabel yang dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan PT.Metro Pos Jakarta.

Dari hasil penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa motif afiliasi mempunyai hubungan dengan prestasi kerja. Semakin tinggi motif afiliasi maka prestasi kerja karyawan akan semakin tinggi juga.

Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai motif afiliasi agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi kerja

pada karyawan sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. PT. Metro Pos Jakarta harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
2. Dalam peningkatan prestasi kerja khususnya dari segi motif afiliasi, perusahaan harus berusaha untuk memadukan penciptaan, pemeliharaan, dan perbaikan perusahaan dengan karyawan yang ada.
3. Dalam penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji masalah motif afiliasi dan hubungannya dengan prestasi kerja. Untuk itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan motif afiliasi dengan prestasi kerja agar lebih baik lagi.